

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Menurut W.S Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar.¹² Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹³

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan belajar mengajar yang dilakukan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi

¹² W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Media Abadi ,2009), hlm 526

¹³ Muhibbin Syah , *Psikologi pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2006), hlm 138



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit yang tertinggal belajar dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.¹⁴

Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Siswa yang awalnya tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Kemudian terdorong oleh rasa ingin tahu siswa tentang berbagai macam ilmu pengetahuan. Dengan rasa ingin tahunya ini siswa terdorong untuk belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. Motivasi akan mengarahkan siswa pada perbuatan-perbuatan yang mendukung pada pencapaian tujuan siswa sedanakan perbuatan-perbuatan yang kurang mendukung akan dikesampingkan.

¹⁴ Kusnadi Dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau.2008), hlm.70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi diibaratkan sebagai sebuah mesin pada suatu mobil. Jika mesin baik maka mobil akan melaju dengan cepat. Jika motivasi belajar siswa besar maka hasil belajar yang didapat pun akan baik dan maksimal.¹⁵

Menurut Sardiman memaparkan tiga fungsi motivasi yang hampir sama, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah yang hendak dicapai.
- 2) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan mengenyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak berguna bagi tujuan tertentu.¹⁶

Menurut Purwanto motivasi belajar itu memiliki fungsi :

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat. Motif untuk berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor penggerak melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu petunjuk suatu tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang dikerjakan yang serasi guna mencapai

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 161

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁷

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut: sebagai pendorong seseorang untuk belajar, sebagai penentu arah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sebagai penentu perbuatan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Indikator Motivasi belajar

Menurut Sardiman, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, maksudnya dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), maksudnya tidak memerlukan dorongan dari luar dirinya untuk berprestasi sebaik mungkin, melainkan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah di capai nya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan kepekaan dan respon terhadap berbagai masalah umum.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, siswa yang memiliki motivasi belajar lazimnya akan berusaha bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin , maksudnya memiliki kreativitas yang tinggi dan tidak menyukai hal-hal yang berbau rutinitas dan mekanis.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu.)
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁸

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm

¹⁸ Sardiman, *OP. Cit* , hlm 83



Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat yang menerangkan bahwa terdapat indikator motivasi sebagai acuan guru melihat siswa yang memiliki motivasi dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 2) Adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.¹⁹

Menurut Mudjiono motivasi belajar memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau inspirasi
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur dinamis dalam pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa²⁰

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar dapat di ukur beberapa teori dan penulis mengukur indikator motivasi belajar melalui teori sardiman. Yaitu : tekun, ulet, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap berbagaimacam masalah, cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat nya, tidak mudah melepaskan apa yang di yakini, dan senang memecahkan masalah.

2. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi

Istilah kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggrisnya berasal dari kata latin yang berarti "sama", *commuinico*,

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 31

²⁰ Dimayati dan Mudjono, *Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

communication, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Makna hakiki *communication* adalah *communis* yang disebut sebagai asal usul dari kata komunikasi yang berarti adanya kesamaan arti antara orang-orang yang saling berhubungan.²¹

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya. Dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah orang lain serta berusaha merubah sikap dan tingkah laku itu. Komunikasi adalah pengiraman pesan dari sumber kepada penerima, juga dalam bentuk perilaku tertentu dan bertujuan untuk memengaruhi perilaku orang lain dalam situasi-situasi tertentu.²²

Sedangkan menurut Shannon dan Weaver, Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh dan mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.²³

Beberapa pengertian itu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima, atau informasi dari seseorang kepada orang lain,

²¹ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.2005), hlm10

²² Enjang As, *Op. Cit*, hlm 16

²³ Hafied Cangara, *Op. Cit*, hlm 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik secara verbal maupun non verbal yang diharapkan dapat pemahaman antara pengirim dan penerima

b. Macam-macam Komunikasi

Ada beberapa macam komunikasi tergantung dari segi yang ditentukan antara lain:²⁴

1. Dari segi penyampaian pesan yaitu :
 - a) Komunikasi lisan adalah komunikasi melalui ucapan-ucapan atau kata- kata atau kalimat melau apa yang di katakan dan bagaimana mengatakannya.
 - b) Komunikasi tulisan adalah komunikasi dengan mempergunakan kata- kata atau kalimat, kode-kode yang mengandung arti yang tertulis atau yang tercetak yang dapat dimengerti oleh orang lain.
2. Dari segi bentuk kemasan pesan yaitu :
 - a) Komunikasi Verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik lisan maupun tuisan.
 - b) Komunikasi Non Verbal adalah komunikasi yang pesan nya di kemas dalam bentuk nonverbal tanpa kata-kata.
3. Dari segi keresmian pelaku, saluran komunikasi komunikasi yang di gunakan, dan bentuk kemasan pesan yaitu :
 - a) Komunikasi Formal adalah komunikasi yang dilakukan dalam lingkup lembaga resmi, melalui jalur garis

²⁴ Agus M. Hardjana, *Op. Cit*, hlm, 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah, berdasarkan, struktur lembaga atau organisasi. Komunikasi formal berhubungan erat dengan proses penyelenggaraan kerja dan bersumber dari perintah-perintah resmi sehingga komunikasi formal mempunyai saksi resmi. Dari arahnya komunikasi ini terbagi atas : Komunikasi ke bawah , ke atas , ke samping, dan menyilang.

- b) Komunikasi Informal adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi atau lembaga tetapi tidak direncanakan dan tidak ditentukan dalam struktur organisasi. Komunikasi informal bersifat tidak resmi dan terjadi melalui informasi dari mulut ke mulut sehingga didalamnya terdapat keterangan-keterangan yang tidak resmi dan kurang objektif kebenarannya.
4. Dari segi pasangan yang terlibat dalam komunikasi yaitu :
 - 4) Komunikasi Intrapersonal
 - 5) Komunikasi Interpersonal
 - 6) Komunikasi Kelompok kecil dan kelompok besar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengertian Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal terkait dengan pemakaian simbol-simbol bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang mengandung makna tertentu. Makna kata tidak semata terletak dalam kata itu sendiri, melainkan ada dalam diri manusia. Jadi manusia lah yang memberi makna terhadap kata.²⁵

Komunikasi yang biasa dilakukan antara guru dan siswa adalah komunikasi verbal seperti ketika dalam proses pembelajaran di kelas, percakapan di dalam dan di luar sekolah. Komunikasi verbal ini bisa berupa percakapan tatap muka antara guru dan siswa, berbicara dalam pembelajaran di kelas, atau percakapan melalui bermedia telepon. Dalam percakapan kita sehari-hari, komunikasi sering diidentikkan dengan menyampaikan sesuatu secara verbal atau bisa dinamakan percakapan.²⁶

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan, komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia. Tidak ada makhluk lain yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata.²⁷

²⁵ Dian Wisnuwardhani, Sri Fatmawati Mashoedi, *Hubungan Interpersonal*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 49

²⁶ Yosol Iriantara & Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2013) hlm, 84

²⁷ Fahmi Amrullah, *Buku Pintar Bahasa Tubuh Untuk Guru*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat di simpulkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa dimana dalam komunikasi ini menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dintakan secara oral atau lisan. Dalam komunikasi verbal ada beberapa hal yang harus di perhatikan :

- 1) *Vocabulary* (perbendaharaan kata-kata), komunikasi tidak akan efektif bila pesan disampaikan dengan kata-kata yang tidak di mengerti karena itu, olah kata menjadi penting dalam berkomunikasi.
- 2) *Racing* (kecepatan), komunikasi akan lebih efektif dan sukses bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak perlu cepat atau terlalu lambat.
- 3) *Onomatope*(suara), suara-suara yang menirukan terjadinya sebuah peristiwa memang tidak tidak bisa di cari artinya dalam kamus mana pun. Tetapi , suara-suara tersebut bisa di mengerti karena pendengar bisa menggunakan asosiasi dalam pikirannya untuk menafsirkan
- 4) Suara-suara tiruan, digunakan sebagai penguat dalam komunikasi.
- 5) Humor, hal ini dapat meningkatkan kehidupan yang bahagia. Tertawa dapat menghilangkan stres dan nyeri.
- 6) Singkat dan jelas. Komunikasi akan efektif bila disampaikan secara singkat dan jelas, langsung pada pokok permasalahannya sehingga lebih mudah di mengerti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Timing,(waktu yang tepat) adalah hal kritis yang perlu di perhatikan karena berkomunikasi akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi, artinya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang disampaikan.²⁸

d. Pengertian Komunikasi Non verbal

Pada saat melakukan komunikasi, kita bukan hanya menyampaikan pesan yang bersifat verbal melainkan juga menyampaikan pesan nonverbal. Oleh karena itu, kita pun sesungguhnya melakukan melakukan komunikasi non verbal baik sebagai pelengkap maupun pengganti komunikasi verbal.

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan kata- kata atau bahasa lisan yang mempunyai makna- makna tertentu. Dalam penggunaannya, komunikasi ini sering disebut juga dengan bahasa tubuh.²⁹ Komunikasi non verbal adalah penciptaan dan pertukaran dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, vokal yang bukan kata- kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan.³⁰

Komunikasi non verbal komunikasi yang dilakukan untuk memperkuat makna pesan yang disampaikan. Misalnya, jika kita berusaha membujuk seseorang mengenai sesuatu hal, maka gaya dan

²⁸ Fahmi Amrullah, *Ibid*, hlm 35

²⁹ Fahmi Amullah, *Op. Cit*, hlm 37

³⁰ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap kita akan berbeda dengan jika memerintah atau memarahi seseorang.³¹

Jadi dapat disimpulkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang digunakan untuk memperkuat makna pesan, namun tidak menggunakan kata-kata, melainkan dengan gerakan tubuh, sikap tubuh, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan dan sentuhan. Hal-hal yang termasuk dalam komunikasi non verbal adalah sebagai berikut :

- 1) Ekpresi wajah, merupakan sumber yang kaya dengan komunikasi, karena ekspresi wajah cerminan suasana emosi seseorang.
- 2) Kontak mata, merupakan sinyal alamiah untuk berkomunikasi. Dengan mengadakan kontak mata selama berinteraksi atau tanya jawab berarti orang tersebut terlibat dan menghargailawan bicaranya dengan kemauan untuk memperhatikan bukan sekedar mendengarkan. Melalui kontak mata juga memberikan kesempatan pada orang lain untuk mengobservasi yang lainnya.
- 3) Sentuhan adalah bentuk komunikasi personal mengingat sentuhan lebih berifat spontan dari komunikasi verbal. Berapa pesan seperti perhatian yang sungguh-sungguh, dukungan emosional, kasih sayang atau simpati dapat dilakukan melalui sentuhan
- 4) Postur tubuh dan gaya berjalan. Cara seseorang berjalan, duduk, berdiri dan bergerak memperlihatkan ekspresi dirinya. Postur tubuh

³¹ Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan gaya berjalan merefleksikan emosi, konsep diri, dan tingkat kesehatannya.

- 5) Sound (suara), rintihan, menarik nafas panjang, tangisan juga salah satu ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang dapat dijadikan komunikasi. Bila dikombinasikan dengan semua bentuk komunikasi non verbal lainnya sampai desis atau suara dapat menjadi pesan yang sangat jelas.

Gerak isyarat, adalah yang dapat mempertegas pembicaraan. Menggunakan isyarat sebagai bagian total dari komunikasi seperti mengetuk-ngetukan kaki atau menggerakkan tangan selama berbicara menunjukkan seseorang dalam keadaan stress bingung atau sebagai upaya menghilangkan stress.³²

e. Komunikasi Interpersonal

Menurut devito, komunikasi interpersonal guru merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan dan umpan balik yang langsung.³³ Effendy mengemukakan juga bahwa, pada hakikatnya komunikasi interpersonal guru adalah komunikasi antara seseorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis.³⁴

³² Fahmi Amrullah, *Ibid*, hlm 37

³³ Alo Liliwe, *Komunikasi antarpribadi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997), hlm 12

³⁴ Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deddy Mulyana menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal/komunikasi antarpribadi berarti komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.³⁵

Komunikasi Interpersonal (*Interpersonal Communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap siswa menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal dan non verbal. Adapun bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik (*Dyadic Communication*) yang hanya melibatkan dua orang, seperti guru dan seorang siswa.³⁶

Guru yang peduli, yang penuh perhatian terhadap siswa nya akan membuat siswa tak segan untuk mengajaknya berdiskusi tentang berbagai hal. Guru juga berperan sebagai pembimbing dan teladan bagi siswanya sehingga siswa berkembang kemampuannya dalam menghadapi berbagai masalah pribadi dan dalam menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang cepat.³⁷

Beberapa pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dan adanya umpan balik yang membawa keterpengaruhan pada

³⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 8

³⁶ Enjang AS, *Op. Cit*, hlm, 68

³⁷ Yosol Iriantara & Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2013), hlm 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing pihak yang berkomunikasi. Beberapa ahli komunikasi mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang paling efektif, yang disebabkan oleh sifat situasinya yang *face to face communication* (tatap muka), tanggapan komunikasi dapat segera diketahui oleh komunikator. Umpan balik dalam komunikasi seperti ini bersifat langsung, maka seketika itu pula komunikator dapat melihat apakah pesan yang disampaikannya terhadap komunikan bisa efektif.

f. Indikator Komunikasi Interpersonal

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas komunikasi interpersonal perlu diketahui ciri-ciri komunikasi interpersonal itu sendiri. Menurut Devito, ciri-ciri dalam komunikasi interpersonal meliputi;

- a. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan sedikitnya mengacu pada beberapa aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, orang yang berkomunikasi harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Artinya harus ada kesediaan untuk membuka diri, mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan memenuhi batas-batas kewajaran. *Kedua*, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Individu yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya dapat menyebabkan komunikasi berlangsung bersifat menjemukan. Individu tentu ingin bereaksi secara terbuka terhadap apa yang diucapkan oleh lawan bicaranya.
- b. Empati (*empathy*)

Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikapnya, serta harapan dan keinginannya untuk masa mendatang. Pengertian yang empatik ini akan membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasi. Ada berapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencapai empati yaitu ;

 - 1) Menahan diri untuk mengevaluasi, melihat, menafsirkan dan mengkritik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Makin banyak individu mengenal seseorang ; baik keinginanya, pengalamannya, kemampuannya, ketakutannya, dan sebagainya, maka makin mampu pula individu melihat dan merasakan orang lain seperti apa yang dirasakannya.
- 3) Mencoba merasakan apa yang sedang dirasakan dari sudut pandangnya.

Kita dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun nonverbal, kita dapat mengkomunikasikan empati dengan memperlihatkan keterlibatan aktif dengan orang tersebut melalui ekspresi wajah dan gerak-gerak lain yang sesuai, konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan keadaan fisik, serta dengan sentuhan dan belaian yang semampasnya.

c. Dukungan (supportiveness)

Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Individu harus bisa memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap;

1) Deskriptif, bukan evaluatif

Komunikasi yang bernada bernilai/evaluasi, sering kali membuat individu bersikap defensif. Namun tidaklah berarti bahwa semua komunikasi evaluatif menimbulkan reaksi defensif. Ini tergantung dari suasana hati dan pemahaman seseorang terhadap suatu masalah

2) Spontanitas, bukan strategik.

Gaya spontan membantu menciptakan suasana mendukung. Orang yang spontan dalam komunikasinya dan terus terang serta terbuka dalam mengutarakan pikirannya biasanya bereaksi dengan cara yang sama, terus terang dan terbuka. Sebaliknya, bila individu merasa bahwa seseorang menyembunyikan perasaan yang sebenarnya bahwa ia mempunyai rencana atau strategi tersembunyi, maka biasanya individu bereaksi secara defensif.

3) Provisionalisme, bukan sangat yakin.

Bersikap provisional artinya berpikiran terbuka serta bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan. Provisional seperti itulah yang di harapkan, bukan keyakinan yang tak tergoyahkan, yang membantu menciptakan suasana mendukung.

d. Sikap positif (positivness)

Sikap positif sedikitnya mengacu pada dua aspek komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri. Orang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengkomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya orang yang merasa positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap diri sendiri akan mengisyaratkan perasaan ini kepada oranglain yang selanjutnya juga akan merefleksikan perasaan yang positif juga. Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih tidak menyenangkan ketimbang berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi. Reaksi negatif terhadap situasi ini membuat orang merasa mengganggu, dan komunikasi dengan segera akan terputus.

e. Kesamaan /kesetaraan (equality)

Dalam setiap situasi, barang kali terjadi ketidak samaan.Salah seorang mungkin lebih pandai, lebih kaya, lebih tampan atau cantik. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar sama dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksamaan ini, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya sama. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk di sumbangkan.

Salah satu hal yang paling sering dilakukan dalam mengabaikan kesetaraan adalah pada cara mengajukan pertanyaan. Pada kalimat yang tidak ada kesetaraan yaitu seorang menuntut kepatuhan dari yang lain akan mendorong sikap defensif, kemarahan, dan permusuhan. Kalimat tersebut akan merangsang perdebatan bukan memecahkan permasalahan. Sebaliknya, pada kalimat yang ada kesetaraan yaitu satu keinginan yang secara eksplisit di ungkapkan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah tertentu.

Dalam suatu hubungan antarpribadi yang ditandai oleh kesetaraan, ketidaksependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada ketimbang sebagai kesempatan untuk menjatuhkan orang lain. Kesetaraan tidak mengharuskan kita menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan non verbal dari pihak lain. Kesetaraan berarti kita menerima pihak lain atau meminta kita untuk memberikan penghargaan positif yang tak bersyarat kepada orang lain.³⁸

Arni Muhammad, komunikasi interpersonal cenderung menjadi sempurna bila kedua belah pihak memenuhi standar berikut:

- 1) Mengembangkan suatu pertemuan personal yang langsung satu sama lain mengkomunikasikan perasaan secara langsung.
- 2) Mengkomunikasikan suatu pemahaman empati secara tepat dengan pribadi orang lain melalui keterbukaan diri.

³⁸ Yoseph A Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Profesional Book's, 1997), hlm 259-263

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengkomunikasikan suatu kehangatan, pemahaman yang positif mengenai oranglain dengan gaya yang mendengarkan dan berespon.
- 4) Mengkomunikasikan keaslian dan penerimaan satu sama lain dengan ekspresipenerimaan secara verbal dan nonverbal.
- 5) Berkomunikasi dengan ramah tamah, wajar,menghargai secara positif satu sama lain³⁹

Komunikasi Interpersonal merupakan kegiatan yang dinamis,dengan tetap mempertahankan kedinamisannya,

Komunikasi Interpersonal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Interpersonal adalah verbal dan nonverbal. Pesan yang dikemas dalam komunikasi interpersonal berbentuk verbal dan non verbal. Dalam komunikasi pada umumnya, selalu mencakup dua unsur pokok yaitu; isi pesan dan bagaimana isi itu dikatakan atau dilakukan, baik secara verbal maupun non verbal. Kedua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesannya.
- 2) Komunikasi interpersonal mencakup perilaku tertentu. Perilaku dalam komunikasi interpersonal meliputi perilaku verbal dan non verbal. Ada tiga perilaku dalam komunikasi interpersonal:
 - a) Perilaku spontan, adalah perilaku yang dilakukan karena desakan emosi dan tanpa sensor serta revisi secara kognitif, artinya perilaku itu terjadi begitu saja.
 - b) Perilaku menurut kebiasaan, adalah perilaku yang di pelajari dari kebiasaan. Perilaku itu khas, dilakukan pada situasi tertentu, dan dimengerti orang lain.
 - c) Perilaku sadar, adalah perilaku yang dipilih karena dianggap sesuai dengan situasi yang ada. Perilaku itu dipikirkan dan dirancang sebelumnya, serta disesuaikan dengan orang yang akan dihadapi, urusan harus diselesaikan , dan situasi serta kondisi yang ada.
- 3) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berproses pengembangan. Komunikasi interpersonal berkembang berawal dari pengenalan yang dangkal, berlanjut makin mendalam, dan berakhir dengan pengenalan yang amat mendalam. Tetapi juga dapat putus, sampai akhirnya saling melupakan.
 - 1) Komunikasi interpersonal mengandung umpan balik, interaksi, dan koherensi. Semakin berkembang komunikasi interpersonal,semakin intensif umpan balik dan interaksinya

³⁹ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), hlm 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pihak- pihak yang terlibat berubah peran dari penerima pesan menjadi pemberi pesan, dan sebaliknya dari pemberi pesan menjadi penerima pesan. Agar komunikasi interpersonal berjalan dengan teratur, dalam komunikasi pihak-pihak yang terlibat saling menanggapi sesuai dengan isi pesan yang diterima. Dari sini lah terjadilah koherensi dalam komunikasi baik antara pesan yang disampaikan umpan balik yang diberikan, maupun dalam keseluruhan komunikasi.

- 2) Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu. Komunikasi interpersonal yang baik, hendaknya mengikuti peraturan tertentu. Peraturan itu terdiri dari peraturan intrinsik dan ekstrinsik. Peraturan intrinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi satu sama lain yang menjadi patokan perilaku dalam komunikasi interpersonal misalnya; sopan, hormat, dan saling menghargai. Sedangkan peraturan ekstrinsik adalah peraturan yang ditetapkan oleh situasi atau masyarakat. Peraturan ekstrinsik oleh situasi misalnya; pada waktu dan nada bicara. Peraturan ekstrinsik oleh masyarakat menjadi pembatas dalam komunikasi interpersonal.
- 3) Komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif, komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Dalam komunikasi interpersonal pihak-pihak yang berkomunikasi tidak hanya saling bertukar produk tetapi terlibat dalam proses untuk bersama-sama membentuk dan menghasilkan produk. Karena itu pihak-pihak yang melakukan komunikasi interpersonal bertindak aktif, baik waktu menyampaikan pesan maupun pada waktu menerima pesan
- 4) Komunikasi interpersonal saling mengubah, melalui interaksi dalam komunikasi interpersonal, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang di bahas bersama. Karena itu, komunikasi intrpersonal dapat merupakan wahana untuk saling belajar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kepribadian.⁴⁰

Jadi dapat dikatakan bahwa dari beberapa ciri-ciri tersebut, komunikasi interpersonal memiliki manfaat tertentu dalam pengembangan pengetahuan dan pemebentukan kepribadian. Dalam

⁴⁰ Agus M. Hardajana, *Op. Cit*, hlm 86-90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain, komunikasi interpersonal memberikan perubahan pada diri setiap individu.

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar

Menurut Laajalahti komunikasi interpersonal, harus memiliki kompetensi komunikasi interpersonal yang di dalam nya terkandung tiga faktor yaitu, pengetahuan, keterampilan dan motivasi.⁴¹

Komunikasi interpersonal didorong oleh pemenuhan kebutuhan yang belum atau bahkan tidak dimiliki. Setiap manusia mempunyai motif yang mendorong usahanya memenuhi kebutuhannya. Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dia berbuat sesuatu. Motif- motif itu memberi tujuan dan arah pada tingkah laku.⁴²

Menurut Isbandi Rukminto dalam Hamzah istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga yang muncul suatu tingkah laku tertentu.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dianggap sebagai jenis komunikasi yang efektif untuk mengubah sikap, perilaku, dan pendapat seseorang. Motivasi sendiri memiliki pengertian tenaga

⁴¹ Yosol Iriantara & Usep Syaripudin, *Op Cit*, hlm 29

⁴² Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm 3

⁴³ Alo Liliwe, *Op. Cit*, hlm 46



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.

4. Materi Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. Para konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya.

Stanton, mengemukakan pengertian pasar yang lebih luas. Pasar dikatakannya merupakan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi, dalam pengertian tersebut terdapat faktor-faktor yang menunjang terjadinya pasar, yakni: keinginan, daya beli, dan tingkah laku dalam pembelian. Pasar memiliki sekurang-kurangnya tiga fungsi utama, yaitu *fungsi distribusi*, *fungsi pembentukan harga*, dan *fungsi promosi*.

Sebagai fungsi distribusi, pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai fungsi pembentukan harga, di pasar penjual yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar juga dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.

b. Jenis-jenis pasar menurut fisiknya

- 1) Pasar konkret (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung. Barang yang diperjualbelikan juga tersedia di pasar. Contohnya, pasar sayuran, buah-buahan, dan pasar tradisional.
- 2) Pasar abstrak (pasar tidak nyata) adalah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli hanya melalui telepon, internet, dan lain-lain berdasarkan contoh barang. Contohnya telemarket dan pasar modal.

c. Jenis pasar menurut waktunya

- 1) Pasar harian adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung setiap hari dan sebagian barang yang diperjualbelikan adalah barang kebutuhan sehari-hari.
- 2) Pasar mingguan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung seminggu sekali. Biasanya terdapat di daerah yang belum padat penduduk dan lokasi pemukimannya masih berjauhan.
- 3) Pasar bulanan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung sebulan sekali. Biasanya barang yang diperjualbelikan barang yang akan dijual kembali (agen/grosir).
- 4) Pasar tahunan adalah pasar yang aktivitasnya berlangsung setahun sekali, misalnya PRJ (Pasar Raya Jakarta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-jenis pasar menurut barang yang diperjual belikan

- 1) Pasar barang konsumsi adalah pasar yang memperjualbelikan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- 2) Pasar sumber daya produksi adalah pasar yang memperjualbelikan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, tenaga ahli, mesin-mesin, dan tanah.

e. Jenis- jenis pasar menurut kegiatannya

- 1) Pasar setempat adalah pasar yang penjual dan pembelinya hanya penduduk setempat.
- 2) Pasar daerah atau pasar lokal adalah pasar di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah tersebut. Contohnya Pasar Gede di Solo.
- 3) Pasar Nasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang mencakup satu negara contohnya pasar senen.
- 4) Pasar Internasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang-barang keperluan masyarakat internasional. Contohnya pasar kopi di Santos (Brasil).

f. Jenis-jenis pasar menurut Bentuknya

- 1) Pasar persaingan sempurna (terorganisir)
- 2) Pasar persaingan tidak sempurna

g. Jenis-jenis pasar menurut sifat pembentukan harga

- 1) Pasar persaingan adalah pasar yang pembentukan harga ditentukan oleh persaingan antara permintaan dan penawaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pasar monopoli adalah pasar yang penjual suatu barang di pasar hanya satu orang. Contohnya PT Kereta Api Indonesia.
- 3) Pasar duopoli adalah pasar yang penjualnya hanya dua orang dan menguasai penawaran suatu barang dan mengendalikan harga barang.
- 4) Pasar oligopoli adalah pasar yang di dalamnya terdapat beberapa penjual dengan dipimpin oleh salah satu dari penjual tersebut mengendalikan tingkat harga barang. Contohnya perusahaan otomotif Astra Indonesia.
- 5) Pasar monopsoni adalah pasar yang pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh satu orang atau sekelompok pembeli.
- 6) Pasar duopsoni adalah pasar pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh dua orang atau dua kelompok pembeli.
- 7) Pasar oligopsoni adalah pasar yang pembentukan harga barangnya dikendalikan oleh beberapa orang atau beberapa kelompok pembeli

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti yang dilakukan oleh :

1. Skripsi dengan judul pengaruh komunikasi antar guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Darel Hikamah Pekanbaru, yang diteliti oleh Susanto pada tahun 2008, dengan hasil: $\Phi (\emptyset) = 0,216$ sehingga Ha



diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antar komunikasi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Darel Hikmah.⁴⁴

2. Skripsi dengan judul hubungan antar intelegensi interpersonal dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa Ma Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau, yang diteliti oleh Nofri Zalni pada tahun 2011, dengan hasil analisis diperoleh probabilitas (p) sebesar 0,01, dengan ini berarti $0,01 \leq 0,05$. Ketentuan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis adalah apabila signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 ($p \leq 0,05$). Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara interpersonal dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa MA Ummatam Wasathan Pesantren Teknologi Riau.⁴⁵

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak menyimpang, dan ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah pengaruh komunikasi interpersonal guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat

⁴⁴ Susanto, Pengaruh Komunikasi Antar Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darel Hikamah Pekanbaru, (Skripsi, UIN Suska, Pekanbaru, 2008)

⁴⁵ Nofri Zalni, Hubungan Antar Intelegensi Interpersonal Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau, (Skripsi, UIN Suska, Pekanbaru, 2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dua variabel yang dibahas, yaitu komunikasi interpersonal (variabel x) dan motivasi belajar (variabel y).

1. Adapun yang menjadi indikator komunikasi interpersonal guru ekonomi (variabel x) adalah :

- a. Guru ekonomi melakukan absensi di awal kegiatan pembelajaran.
- b. Guru ekonomi bertanya dengan menyebutkan nama siswa.
- c. Guru ekonomi hapal nama-nama siswa di dalam kelas.
- d. Guru ekonomi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat menjelaskan materi pembelajaran ekonomi
- e. Guru ekonomi memberikan pengulangan pelajaran dengan baik setelah diketahui terdapat siswa yang tidak menguasai pelajaran
- f. Guru ekonomi mampu melakukan humor atau selingan dalam menyampaikan pelajaran
- g. Guru ekonomi ekonomi memberikan pujian dengan kata-kata ketika siswanya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- h. Guru ekonomi memberikan nasihat kepada seluruh siswa nya untuk selalu rajin belajar.
- i. Guru ekonomi dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan
- j. Guru ekonomi mendengarkan pendapat siswa saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung.
- k. Guru ekonomi menjelaskan materi pelajaran dengan bersikap memandang keseluruhan siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Guru ekonomi memberikan semangat kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran ekonomi dengan memberi acungan jempol
 - m. Guru ekonomi memberi pendekatan kasih sayang dengan sentuhan pada bahu peserta didik saat saat menjelaskan pelajaran pada siswa yang belum paham
 - n. Guru ekonomi terlihat penuh percaya diri saat berjalan menghampiri siswa yang tidak paham dalam pembelajaran ekonomi
 - o. Guru ekonomi memberikan tepuk tangan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pelajaran ekonomi dengan benar
 - p. Guru ekonomi terlihat ramah, riang dan serius dalam menjelaskan materi pembelajaran
 - q. Guru ekonomi dapat menimbulkan semangat dalam belajar
 - r. Guru ekonomi mampu membuat siswa nyaman mengikuti pelajaran tanpa ada siswa yang keluar masuk kelas
 - s. Guru ekonomi menghargai siswa yang menjawab pertanyaan dari guru dengan memberikan nilai.
 - t. Guru ekonomi menghargai siswa yang menjawab pertanyaan dari siswa lain dengan memberikan nilai.
2. Adapun yang menjadi indikator Motivasi belajar (variabel y) adalah :
- a. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu dan mendapatkan pujian dengan kata-kata.
 - b. Siswa senang ketika nama nya di panggil guru ekonomi tanpa melihat absen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran ekonomi yang diselangi humor dalam setiap pembelajaran
- d. Siswa diberikan ucapan bagus, baik oleh guru saat menjawab pertanyaan
- e. Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru saat proses pembelajaran
- f. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami
- g. Siswa dapat mengulang kembali materi yang di jelaskan guru
- h. Siswa mendengarkan saran dan nasehat yang di berikan guru
- i. Siswa memahami apa yang telah di jelaskan guru
- j. Siswa tertarik mendengar kan penjelasan guru yang menggunakan intonasi dan kosakata yang jelas
- k. Siswa mendapatkan acungan jempol ketika menjawab pertanyaan dengan benar
- l. Siswa mendapatkan tepuk tangan saat menyimpulkan materi
- m. Siswa merasa nyaman untuk mengikut pelajaran
- n. Siswa merasa di perhatikan pada saat guru memberikan sentuhan pada bahu siswa
- o. Siswa merasa senang pada saat guru menjelaskan materi dengan ramah, riang namun tetap serius.
- p. Siswa merasa di perhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran ekonomi dengan memandang ke seluruh siswa
- q. Siswa melihat guru ekonomi menghampiri siswa yang belum paham dalam pembelajaran ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung
- s. Siswa merasa guru ekonomi dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
- t. Siswa merasa tertarik saat guru memandang siswa sambil tersenyum

D. Asumsi dan Hipotesis

Penelitian ini dapat dilaksanakan karena dilandasi oleh dua asumsi sebagai berikut :

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Komunikasi interpersonal guru ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Komunikasi interpersonal guru ekonomi bisa di implementasikan berbagai cara, salah satunya dengan motivasi belajar siswa

2. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa .
- Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa..